

**SISTEM PENJAMIN MUTU INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN PESERTA
DIDIK DAN MUTU LULUSAN UPAYA SUPERVISI
SMA BINAUL UMMAH KUNINGAN**

Lilis Lisdayanti¹, Septi Gumindari²

Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam IAIN Syekh Nurjati

lisdayanti067@gmail.com, septigumindari@gmail.com

ABSTRACT

Educational quality assurance management is the key to the success of education. Excellent graduates are the desire of students. To support success there is a very important role of teachers. The low quality of graduates can cause various problems such as difficulty in getting the desired job, unproductive graduates including the application of management at the Binaul Ummah Kuningan High School educational institution. This research is to find out how the internal quality assurance system can improve students and the quality of graduates in Binaul Ummah Kuningan High School supervision efforts. Through a descriptive qualitative approach using interview and observation methods. The research results are (1) The internal quality assurance system at Binaul Ummah High School has been implemented well. (2) The obstacles faced by Kelapa Sekolah in improving students and the quality of graduates at Binaul Ummah High School are carrying out Academic Supervision and Supervision of learning administration. The school tries its best to evaluate both improving teacher competence, assessing the completeness of teacher administration (Syllabus, RPP, Prota, Promes, KKM), looking for new patterns, and comparative studies with superior private schools to improve students and the quality of graduates. (3) The strategy to improve the quality of the superior Binaul Ummah High School has not been maximized.

Keywords: Management, Internal Quality Assurance System

ABSTRAK

Manajemen penjamin mutu pendidikan merupakan kunci keberhasilan suatu pendidikan, Lulusan yang unggul merupakan keinginan dari siswa, untuk menunjang keberhasilan ada peranan guru yang sangat penting. Mutu lulusan yang rendah dapat menimbulkan berbagai masalah seperti sulitnya mendapatkan pekerjaan sesuai yang diinginkan, lulusan yang tidak produktif termasuk penerapan manajemen di lembaga pendidikan SMA Binaul Ummah Kuningan. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sistem penjamin mutu internal untuk meningkatkan peserta didik dan mutu lulusan upaya supervisi SMA Binaul Ummah Kuningan. Melalui pendekatan Kualitatif deskriptif menggunakan metode cara Wawancara dan Observasi. Hasil Penelitian yaitu (1) Sistem penjamin mutu internal di SMA Binaul Ummah sudah dilaksanakan dengan baik. (2) Kendala yang dihadapi Kelapa Sekolah dalam Meningkatkan Peserta Didik dan Mutu Lulusan di SMA Binaul Ummah dilakukannya Supervisi Akademik dan Supervisi administrasi pembelajaran sekolah berusaha yang terbaik untuk evaluasi baik dari meningkatkan kompetensi guru, menilai kelengkapan administrasi para guru (Silabus, RPP, Prota, Promes, KKM), mencari pola baru, dan studi banding dengan sekolah swasta yang unggul

untuk meningkatkan peserta didik dan mutu lulusan. (3) Strategi meningkatkan mutu sekolah SMA Binaul Ummah yang Unggul belum maksimal.

Kata Kunci : Manajemen, Sistem Penjamin Mutu Internal

A. Pendahuluan

Manajemen penjamin mutu pendidikan merupakan kunci keberhasilan suatu pendidikan. Masalah rendahnya mutu pendidikan merupakan isu nasional khususnya Indonesia, pemerintah melakukan berbagai upaya yang untuk meningkatkan mutu pendidikan namun tidak mengalami peningkatan signifikan. Di Indonesia sistem mutu pendidikan secara nasional belum terpenuhi standar nasional pendidikan diangkat 16% yang telah memenuhi standar, (Sridana, Wilian, and Setiadi 2018)

Standar kualitas pendidikan menurut Pemerintah dan satuan pendidikan berbeda, implementasi yang ditetapkan oleh pemerintah lebih tinggi, walaupun nilai akreditasi sudah mencapai nilai A akan tetapi mutu lulusan yang belum memenuhi bahkan belum melampaui standar nasional pendidikan ditetapkan oleh pemerintah.

Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan pemerintah bertujuan seperti yang tercantum pasal 5 UU No 19 Tahun 2005 berisi

tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia. Pengertian mutu pendidikan dikatakan baik apabila memenuhi standar minimal dan standar minimum nasional pendidikan yang terencana terukur dan sistematis dengan targetan waktu yang telah ditentukan. Mutu pendidikan (Fadli 2017) adalah mutu lulusan dan mutu pelayanan untuk memberikan kepuasan terhadap pelanggan (peserta didik, guru, pegawai dan masyarakat) yang diberikan oleh sekolah. Untuk mewujudkan mutu lulusan dan mutu pelayanan agar peserta didik meningkat maka perlu upaya Kepala Sekolah yang cerdas dan profesional dalam menjalankan roda kepemimpinan. Berhasil tidaknya sebuah organisasi ditentukan oleh gaya kepemimpinannya.

Tujuan penelitian yang akan di capai yaitu (1) Mendeskripsikan langkah-langkah sistem penjamin mutu internal di SMA Binaul Ummah (2) untuk mendeskripsikan kendala Peran Kelapa Sekolah dalam Meningkatkan Peserta Didik di SMA Binaul Ummah. (3) Untuk mendeskripsikan strategi meningkatkan mutu lulusan di SMA Binaul Ummah.

Sistem penjamin mutu internal untuk meningkatkan peserta didik dan mutu lulusan merupakan bentuk upaya supervisi di SMA Binaul Ummah sangat bermanfaat untuk sekolah agar bisa bersaing dengan sekolah lain menjadikan sekolah unggulan serta output peserta didik yang memiliki nilai value berbeda diterima diperguruan tinggi favorit nasional dan internasional.

Penelitian (Umam 2020) tentang peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen peserta didik menunjukkan bahwa agar output mutu pendidikan terjamin maka dilakukan pelaksanaan serta proses mengikuti proses standar pelayanan minimum yang diatur dalam PP No 19 tahun 2005.

Penelitian dari (Sulhan 2018) menunjukkan bahwa dalam konsep manajemen karakter berbasis budaya

santri dalam mutu lulusan diantaranya nilai yang diangkat oleh MA Dakwah Islamiyah Putri yaitu memiliki kesadaran untuk mewujudkan nilai kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, komunikasi dan nilai religious yang dikembangkan yaitu nilai keikhlasan, keteladanan dan mencintai kebaikan. Dengan adanya tahapan perencanaan seperti adanya peraturan madrasah dan pondok pesantren dan internalisasikan pada tingkahlaku. Adanya tahapan pelaksanaan dengan pembiasaan nilai-nilai karaktersiswa pada kehidupan sehari-hari. Dan terakhir model pengawasan pendidikan adanya evaluasi yang ketat terhadap siswa/santri secara berkala.

Selanjutnya Penelitian (Darmaji, Achmad Supriyanto, Agus Timan 2020) adalah langkah penjamin mutu internal SD Plus Al-Kautsar Kota Malang melalui langkah Plan, Do, Check dan Act. Perencanaan dimana kepala sekolah menentukan dan memastikan rencana kualitas program seluruh divisi. Pelaksanaan, Evaluasi dan Tindak lanjut dari program tersebut. Strategi untuk meningkatkan mutu sekolah yang unggul adalah pengembangan silabus, KKM, Standar Kelulusan, supervisi pembelajaran, dan Evaluasi

Pembelajaran sehingga eksistensi sekolah dapat terjaga kepuasan pelanggan (orang tua siswa terjaga). Dari ketiga penelitian diatas bahwa pelaksanaan sistem penjamin mutu internal akan mampu meningkatkan mutu kualitas sekolah dengan proses pelaksanaannya sesuai prosedur operasional yang ditetapkan. Sistem penjamin mutu internal yaitu sitem yang dikerjakan oleh satuan pendidikan dimana satuan pendidikan itu dijalan oleh seluruh anggota disekolah bukan hanya kepala sekolah, dimana sistem ini sebagai alarm pengingat bahan evaluasi sekolah agar tidak mengalami hal yang tidak diinginkan. Karena sistem penjamin mutu internal ini akan menghasilkan daya saing yang tinggi, peningkatan prestasi bagi sekolah, menghasilkan lulusan peserta didik yang unggul mampu bersain dengan yang lain diterima diperguruan tinggi yang di inginkan dan bermanfaat bagi orang banyak. (Zahrok 2020)

Dari beberapa paparan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui sistem penjamin mutu internal untuk meningkatkan peserta didik dan mutu lulusan upaya supervisi SMA Binaul Ummah. Penelitian ini berharap dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas mutu meningkatkan peserta

didik sebagai bahan evaluasi sekolah menjadi sekolah unggul untuk mencerdaskan bangsa mengembangkan potensi peserta didik menjadi pribadi yang Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlaq yang mulia, ilmu pengetahuan yang luas, terampil dan kreatif memiliki nilai value pada anak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan analisis deskriptif menggunakan sumber data dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 23 September 2023 di SMA Binaul Ummah Kabupaten Kuningan.

Pendekatan kualitatif bersifat sementara, ia akan berkembang jika diteliti dimana banyak kemungkinan fenomena dilapangan yang akan berubah bersifat umum atau sementara (Ahyar et al. 2020). Dengan menggunakan metode penelitian ini lebih menekankan pada pengamatan dilapangan dan lebih kepada penelitian makna yang tersirat serta adanya hubungan dengan keadaan dilapangan. Penelitian wawancara ini adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi secara

langsung dengan pihak bersangkutan yaitu Kepala Sekolah, dan Guru secara mendalam menjadi informan pada penelitian ini. Sedangkan penelitian dengan cara observasi adalah meneliti tentang subjek selama proses wawancara sehingga menghasilkan informasi tambahan dari hasil wawancara. (Barlian 2016).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Berdasarkan hasil observasi langkah-langkah sistem penjamin mutu internal di SMA Binaul Ummah yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Tidak Lanjut.

- Langkah perencanaan : Kepala sekolah beserta pengurus manajemen menyusun visi misi lembaga, membuat analisis SWOT, menyusun kebijakan dan standar operasional. Kepala sekolah beserta jajaran merencanakan program jangka pendek dan jangka panjang, setiap program yang akan dilaksanakan secara terukur dan terarah. Kepala sekolah mencari informasi dan merencanakan kepada jajaran guru yang akan dilakukan supervise.

- Langkah Pelaksanaan : setiap program harus dipersiapkan membuat langkah-langkah pelaksanaan program untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi saat pelaksanaannya yaitu memberikan salam ketika masuk kedalam kelas, duduk di tempat yang tidak terlalu mencolok, saat melakukan supervise tidak menegur kesalahan guru di depan siswa. selanjutnya menyiapkan form ceklis penilaian guru mencatat poin penting yang dilaksanakan oleh guru. Akan tetapi secara garis besar pelaksanaan supervisi ini tidak merasa terbebani baik guru dan siswa saat proses pengajaran.

Hasil observasi yang didapatkan Pelaksanaan supervise dilakukan kepala sekolah SMA Binaul Ummah 1 Tahun 2 Kali dan setiap pekannya melaksanakan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan.

- Langkah Evaluasi : tahap selanjutnya evaluasi, program dikatakan baik apabila evaluasi

yang disampaikan mampu membawa perubahan. Kegiatan evaluasi ini proses memantau jalan pelaksanaan ketercapaiannya program.

Hasil evaluasi yang diterima di SMA Binaul Ummah sebagian guru secara konvensional mengajarnya dan kepala sekolah menyarankan untuk memanfaatkan media sebagai proses pengajaran.

- Langkah Tindak Lanjut : tahap selanjutnya yaitu pengawasan. Setelah melaksanakan kegiatan dan evaluasi maka kepala sekolah memberikan laporan berupa saran pengajaran saat guru ngelami kesulitan saat proses belajar, membuat tindak lanjut rencana perbaikan program. Dan tugas kepala sekolah meminta laporan perkembangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, berupa laporan pertanggung jawaban dan pelaksanaan program.
- 2. Kendala yang dihadapi Kelapa Sekolah dalam Meningkatkan Peserta Didik dan Mutu Lulusan di SMA Binaul Ummah.
Lulusan yang unggul merupakan bawan dari siswa dan untuk

menunjang keberhasilan ada peranan guru yang sangat penting. Mutu lulusan yang rendah dapat menimbulkan berbagai masalah seperti sulitnya mendapatkan pekerjaan sesuai yang diinginkan, lulusan yang tidak produktif akan menjadi beban bagi masyarakat banyak hal kemungkinan-kemungkinan menjadi warga yang tersisih.(Asrohah 2015). Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Dian kepala sekolah SMA Binaul Ummah “Dalam penerimaan peserta didik baru, sekolah mensosialisasikan melalui para alumni, orang tua siswa dan berada di lingkungan terdekat sekolah. Minat calon peserta didik dari Luar Kota Kuningan, dalam sosialisasikan peserta didik baru kami belum pernah mencoba melalui media social. Saat ini masih menggunakan cara konvensional atau tradisional dengan memberikan pelayanan terbaik menjaga kualitas service excellen / meningkatkan mutu lulusan sehingga lulusan dari sekolah ini dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yang di inginkan baik di dalam Negeri atau Luar Negeri seperti Sudan dan Turki.

Informasi beasiswa dari Luar Negeri kami dapatkan dari para alumni.” Ujar kepala sekolah serta guru-guru “beberapa tahun kebelakang ini terjadi penurunan minat peserta didik, dengan adanya Supervisi Akademik dan Supervisi administrasi pembelajaran sekolah berusaha yang terbaik untuk evaluasi baik dari meningkatkan kompetensi guru, menilai kelengkapan administrasi para guru (Silabus, RPP, Prota, Promes, KKM) dan setiap pekan hari jum’at sering melakukan evaluasi terhadap guru dan proses pembelajaran, Upaya terus dilakukan dan strategi sosialisasi untuk meningkatkn minat peserta didik serta kerjasama SMP Binaul Ummah agar dapat mempengaruhi peserta didik melanjutkan ke SMA Binaul Ummah disamping itu juga mencoba hal baru meniru sekolah swasta dijadikan referensi. Untuk strategi marketing dan terus melakukan supervisi terhadap kepuasan pelanggan, meningkatkan peserta didik melalui media social kedepannya akan kami coba sebagai peubahan baru. (Wawancara 23 September 2023)

3. Berdasarkan hasil observasi upaya strategi meningkatkan mutu sekolah SMA Binaul Ummah yang Unggul sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Observasi

No	Pembahasan	Indikator	Pelaksanaan	
			Dikerjakan	Tidak dikerjakan
1.	Mengembangkan Silabus	Membuat target capaian untuk memenuhi SNP	✓	
2.	Pemetaan SK dan KD	Menentukan standar kompetensi (SK)	✓	
		Menentukan Kompetensi Dasar	✓	
		Mengadakan Evaluasi (Afektif, Psikomotorik dan Kognitif)	✓	
		Menentukan pokok dalam pembelajaran	✓	
		Menentukan metode pembelajaran dalam tema atau sub pokok bahasan		✓
		Menentukan pentuk penilaian setiap indikator		✓
		Menentukan alokasi waktu pembelajaran setiap KD	✓	

		Menentukan sumber belajar yang akan digunakan	✓	
3.	Penentuan KKM	Tingkat kesulitan materi (kompleksitas)	✓	
		Daya pendukung (Sarana Prasarana)	✓	
		Kemampuan Siswa (Intake)	✓	
4.	Supervisi	Supervisi Administrasi Pembelajaran	✓	
		Supervisi Pembelajaran atau Akademik	✓	
5.	Evaluasi Pembelajaran	Penilaian setelah selesai satu pokok bahasan	✓	
		Penilaian pada tengah semester	✓	
		Penilaian pada akhir semester	✓	
		Penilaian Akhir Tahun	✓	

1. Sistem Penjamin Mutu Internal Di Sekolah

Pengertian penjamin mutu pendidikan adalah suatu upaya untuk pengendalian penyelenggaraan program untuk

mengatur seluruh program manajemen lembaga dengan mudah diakses oleh stekholder secara berkelanjutan dalam rangka perencanaan, pengambilan keputusan, strategi kerjasama, kolaborasi antar lembaga dalam melakukan perbaikan dan peningkatan maka pemerintah mengeluarkan peraturan melalui Permendikbud no 28 tahun 2016 sebagai penjamin mutu pendidikan.

Indikator yang menentukan penjamin mutu di sekolah yaitu:

- Standar kompetensi lulusan yaitu lulusan dari sekolah tersebut memiliki kemampuan sehingga mudah mendapatkan pekerjaan dan pihak kedua merasa puas menerima dari lulusan tersebut,
- Standar isi mencakup materi ajar untuk mencapai kompetensi lulusan seperti kurikulum pendidikan.

Kurikulum adalah rencana pendidikan yang memberikan pedoman tentang proses pembelajaran dalam pendidikan yang harus di tempuh oleh peserta didik untuk mendapatkan ijazah

- yang direncanakan oleh sekolah.(Syarifuddin 2019)
- c. Standar proses yaitu peserta didik merasa termotivasi, aktif ketika belajar timbulnya kreatifitas dan kemandiria pada saat pembelajaran.
 - d. Standar penilaian hasil belajar peserta didik.
 - e. Standar pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki standar kulifikasi akademik yang bagus karena ia sebagai prndorong terwujudnya mutu pendidikan.
 - f. Standar pengelolaan, setiap sekolah/madrasah memiliki seorang pimpinan maka pimpinan tersebut harus bisa memamanajemen lembaganya, guru, staf, siswa dalam lembaga tersebut.
 - g. Standar sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran seperti laboratorium, tempat ibadah, perpustakaan dll.
 - h. Standar pembiayaan mengatur segala komponen administrasi operasional satuan pendidikan.
2. Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan Peserta Didik dan Mutu Lulusan

Kepeminpinan adalah factor penting dalam sebuah roda organisasi yang mampu menggerakkan anggotanya dalam mencapai tujuan, dengan danya peminpin mampu mengarahkan, memberikan contoh, dapat menginspirasi, membangun tim seperti pendapatnya Fred dkk (Fadli 2017).

Pengertian mutu menurut bahasa inggris yaitu kualitas, memberikan arti bahwa mutu adalah suatu ukuran atau standar jika dikaitakan dengan pendidikan mulai dari proses pendidikan dan hasil pendidikan. Pada hakikatnya mutu pendidikan terdiri dari input, proses, output dan outcome pendidikan. Input pendidikan yang bermutu adanya keinginan untuk berproses melakukan perubahan. Proses pendidikan yang bermutu apabila proses pembelajaran terciptanya belajar yang kondusif, inovatif, kreatif, aktif dan menyenangkan. Output pendidikan yang bermutu jika hasil belajarnya mendapatkan prestasi baik di dalam sekolah ataupun luar sekolah. Dan outcome pendidikan yang bermutu apabila lulusan dari sekolah tersebut lulus cepat, cepat bekerja, mendapatkan gaji yang

layak dan pihak ke dua mengakui kehebatan lulusan itu.

Mutu pendidikan adalah mutu lulusan dan pelayanan kepuasan pelanggan terhadap pendidikan. Mutu lulusan berkaitan dengan outcome peserta didik memiliki nilai kognitif, psikomotorik dan apektif yang berkualitas pribadi yang baik sesuai dengan standar penilaian orang lain. Sedangkan mutu pelayanan berupa kepuasan peserta didik, orang tua (masyarakat), guru dan tenaga kependidikan sehingga semuanya dapat terpuasi oleh sekolahan (Fadli 2017).

Lulusan yang bermutu seperti tujuan pemerintah dalam Pasal 2 Undang-undang No 20 Tahun 2003 yang mana lulusan itu memiliki kemampuan mencakup pengetahuan, sikap etitude dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan memiliki kualifikasi seperti dibawah ini yaitu : (Fadli 2017)

Tabel 2 Standar Kompetensi lulusan

SMA/MA/SMK/MAK/SMALB/Paket C	
Sikap	Memiliki sikap yang dapat mencerminkan akhlaq yang mulia, berilmu, dapat dipercaya dan bertanggungjawab berinteraksi dengan lingkungannya dengan baik.
Pengetahuan	Memiliki ilmu pengetahuan yang luas, procedural, memiliki wawasan yang luas dan mengaplikasikan dalam sehari-harinya.
Keterampilan	Memiliki keterampilan yang kreatif inovatif terhadap tuntutan zaman secara mandiri ilmu tersebut didapatkan dari sekolah.

3. Evaluasi Sistem Penjamin Mutu Internal Sekolah SMA Binaul Ummah

Evaluasi menurut Nigel Norris and Saville Kushner (Febriani 2016) adalah sumber daya yang digunakan untuk meningkatkan kecerdasan, meningkatkan berbagai informasi dan evaluasi ini dapat dapat meningkatkan kepercayaan. Evaluasi merupakan suatu proses pengumpulannya secara sistematis, menganalisis berupa informasi/data untuk menentukan sejauh mana keberhasilan dari perencanaan yang telah di tentukan oleh satuan pendidikan (Muhammad 2019). Dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang harus disiapkan adalah bahan yang disediakan, media dan trategi dan komponen yang saling berkaitan. Tujuan

pelaksanaanya evaluasi adalah untuk mengukur indikator keberhasilan apakah kompetensi sudah tuntas atau tidak. Bentuk evaluasi penjamin mutu internal untuk meningkatkan mutu lulusan yaitu : penilaian setelah selesai pembahasan, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, dan penilaian akhir semester.(Darmaji, Achmad Supriyanto, Agus Timan 2020)

Berdasarkan hasil penelitian Manajemen Sistem Penjamin Mutu Internal Sekolah SMA Binaul Ummah secara umum berjalan dengan baik mengikuti prosedur penilaian siswa, akan tetapi ada beberapa yang harus dievaluasi diantaranya Proses sosialisasi penjangkaran peserta didik. Disamping itu juga perlu adanya rotasi jabatan agar terjadi perubahan transpormasi lembaga menjadi lebih unggul sesuai dengan aturan pemerintah dan profesionalisme. Evaluasi ini dilakukan bersama-sama serta sharing dengan guru-guru yang lebih pengalaman atau studi banding dengan sekolah swasta yang lebih unggul. Hasil penelitian menunjukan dampak dari implementasi mutu internal yang

sudah dilakukan oleh sekolah yaitu hanya memberikan kepuasan terhadap peserta didik, guru dan staf kependidikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Sistem Penjamin Mutu Internal Sekolah SMA Binaul Ummah secara umum berjalan dengan lancar. Maka kesimpulan yang disampaikan yaitu : (1) Sistem penjamin mutu internal di SMA Binaul Ummah sudah dilaksanakan dengan baik. (2) Kendala yang dihadapi Kelapa Sekolah dalam Meningkatkan Peserta Didik dan Mutu Lulusan di SMA Binaul Ummah dilakukannya Supervisi Akademik dan Supervisi administrasi pembelajaran sekolah berusaha yang terbaik untuk evaluasi baik dari meningkatkan kompetensi guru, menilai kelengkapan administrasi para guru (Silabus, RPP, Prota, Promes, KKM) dan mencari pola baru studi banding dengan sekolah swasta yang unggul untuk meningkatkan peserta didik dan mutu lulusan. (3) Strategi meningkatkan mutu sekolah SMA Binaul Ummah yang Unggul belum maksimal.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ada beberapa saran untuk perbaikan Manajemen Sistem Penjamin Mutu Internal Sekolah SMA Binaul Ummah sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah lebih meningkatkan kembali kegiatan supervisi dan adanya rotasi job des bagi pengurus yang menjabat sebagai transformasi lembaga menjadi lebih unggul dan kepala sekolah harus lebih inovatif mengikuti perkembangan zaman dalam pemasaran sekolah.
- b. Tim Penjamin Mutu harus lebih detail dalam pengamatan supervisi, evaluasi kegiatan dan tindak lanjut pelaksanaan program.
- c. Guru dalam pembelajaran adanya perubahan mengikuti perkembangan zaman ke arah berbasis sains dan teknologi bernilai agamis mencetak kader-kader yang hafidzoh sesuai visi misi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika

Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, M.Si. Hardani, S.Pd., Grad. Cert. Biotech Nur Hikmatul Auliya, et al. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

Barlian, Eri. 2016. "Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif." *Frum Ilmiah* 10 (2): 209–19.
<https://doi.org/10.1016/j.eururo.2010.11.021>.

Darmaji, Achmad Supriyanto, Agus Timan, Maulana Amirul Adha. 2020. "SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL SEKOLAH DI SATUAN PENDIDIKAN DASAR (Studi Kasus Di SD Plus Al-Kautsar Malang)." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 5 (2): 172–86.

Fadli, Muhammad. 2017. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1 (02): 26.

Febriani, Dwi Ika. 2016. "Evaluasi Sistem Manajemen Mutu Internal Dalam Lingkup Pelayanan Akademik Di Universitas Lampung." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 1 (2): 454–63.

- Muhammad, Rifa'i. 2019. "Manajemen Organisasi Pendidikan."
- Sridana, Nyoman, Sudirman Wilian, and Dadi Setiadi. 2018. "Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Satuan Pendidikan Menengah (SMA)." *Sistem Penjamin Mutu Internal Di Satuan Pendidikan Menengah SMA* 1 (1): 45–51. <https://doi.org/10.29303/jpmp.v1i1.212>.
- Sulhan, Ahmad. 2018. "MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS BUDAYA SANTRI DALAM MEWUJUDKAN MUTU LULUSAN PENDAHULUAN Sejatinya , Pendidikan Karakter Merupakan Bagian Esensial Yang Menjadi Tugas Madrasah , Tetapi Selama Ini Kurang Mendapat Perhatian . Akibat Minimnya Perhatian." *Jurnal Penelitian Keislaman* 14 (2): 108–35.
- Syarifuddin, Amiruddin. 2019. "Manajemen Kurikulum." <https://doi.org/10.31227/osf.io/wnvxp>.
- Umam, Muhamad Khoirul. 2020. "Dinamisasi Manajemen Mutu Persfektif Pendidikan Islam." *Jurnal Al-Hikmah* 8: 61–74.
- Zahrok, Asnaul Lailina Nikmatuz. 2020. "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 8 (2): 196–204. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.31288>.